

Perception of Accounting Students Regarding the Work Environment, Financial Rewards, and Job Market Considerations on Career Selection as External Auditors During the Covid-19 Endemic Period (Empirical Study on Students of the Muhammadiyah University of Sidoarjo Accounting Study Program)

Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Auditor Eksternal Pada Masa Endemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)

Miftakhul Jannah¹⁾, Dina Dwi Oktavia Rini ^{*,2)}

¹⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
dinador@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to determine whether there is an influence of perceptions of accounting students regarding the work environment, financial rewards, and labor market considerations on career choices as external auditors during the Covid-19 endemic. This study uses a type of quantitative research with data collection techniques using questionnaires. The population is all accounting students at Muhammadiyah Sidoarjo University class of 2019 with a total of 233 students. The sample collection technique was purposive sampling and obtained a sample of 80 respondents. Data analysis techniques in this study used descriptive statistical analysis, validity test, reliability test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination test and t test with the help of SPSS v.26. The results of the study show that the perceptions of accounting students regarding the work environment and labor market considerations influence career choices as external auditors during the Covid-19 endemic. Meanwhile, perceptions of financial rewards have no effect on career choices as external auditors during the Covid-19 endemic period.*

Keywords - *Work Environment; Financial Rewards; Labor Market Considerations; Career Selection as External Auditor; Endemic Of Covid-19*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karier sebagai auditor eksternal pada masa endemi covid-19. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner. Populasinya ialah semua mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo angkatan tahun 2019 sebanyak 233 mahasiswa. Teknik pengumpulan sampel adalah purposive sampling dan memperoleh sampel sebanyak 80 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi dan uji t dengan bantuan SPSS v.26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai auditor eksternal pada masa endemi covid-19. Sedangkan persepsi penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai auditor eksternal pada masa endemi covid-19.*

Kata Kunci – *Lingkungan Kerja; Penghargaan Finansial; Pertimbangan Pasar Kerja; Pemilihan Karier Sebagai Auditor Eksternal; Endemi Covid-19*

I. PENDAHULUAN

Pemilihan sebuah karier merupakan aspek penting yang harus dilalui dalam pembentukan karier. Bagi setiap individu memilih karier bukanlah perkara yang mudah. Karena setiap mahasiswa tentunya memiliki cita-cita atau harapan tersendiri untuk memperoleh karier yang menurutnya terbaik [1]. Terutama bagi mahasiswa tingkat akhir yang akan lulus dan memulai tahap awal dari pembentukan karier tersebut. Oleh sebab itu, pemilihan karir dapat diartikan sebagai kematangan bekerja dan konsep diri [2]. Pilihan karir merupakan cara seseorang untuk mengambil satu diantara banyak pekerjaan lain yang sesuai dengan keinginan pribadi masing-masing [3]. Karier dalam bidang akuntansi sendiri cukup luas dan beragam. Beberapa profesi yang dapat dipilih oleh lulusan akuntansi meliputi: akuntan publik atau biasa disebut auditor eksternal, akuntan intern atau akuntan perusahaan, akuntan pendidik, akuntan pemerintah, dan profesi non akuntan [4].

Namun dari beberapa profesi akuntan tersebut, jumlah pertumbuhan yang menjadi seorang auditor eksternal di Indonesia dapat dikatakan masih rendah jika dibandingkan dengan jumlah lulusan sarjana akuntansi. Terhitung per 24 oktober 2022 hanya sebanyak 5.666 anggota yang terdaftar di IAPI dan itupun banyak anggota yang berusia diatas 50 tahun [5]. Minimnya jumlah profesi auditor eksternal menunjukkan bahwa kurangnya mahasiswa akuntansi yang memilih karier sebagai auditor eksternal. Seorang auditor eksternal memiliki tugas yang telah diatur dalam UU Nomor 5 Tahun 2011 [6]. Yang memiliki pengertian bahwa auditor eksternal ialah seseorang yang menyediakan jasanya berupa audit atas laporan keuangan kepada kliennya yaitu masyarakat umum yang membutuhkan informasi terkait keuangan untuk ditunjukkan kepada kreditur, investor, calon kreditur, calon investor dan lain-lain [7].

Saat ini sudah memasuki masa endemi covid-19. Hal tersebut diungkapkan sendiri oleh Airlangga Hartarto selaku menteri koordinator bidang perekonomian Indonesia [8]. Oleh sebab itu, pemerintah mulai mengizinkan beberapa sektor aktif beroperasi kembali. Tak terkecuali pada dunia bisnis di Indonesia juga mulai bangkit kembali. Setelah mengalami banyak kerugian berupa anjloknya pendapatan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada masa pandemi covid-19 perekonomian Indonesia pada tahun 2020 mengalami deflasi atau penurunan drastis karena perkembangan ekonomi di Indonesia mempunyai pergerakan yang kurang stabil [9]. Sehingga pada masa endemi saat ini membuat perusahaan mulai melakukan proses pemulihan yang bertujuan untuk memperbaiki dalam mengelola bisnisnya kembali.

Salah satu cara perusahaan dalam mengelola bisnisnya kembali yaitu dengan melakukan proses audit. Khususnya terkait dengan keuangan perusahaan agar sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Audit adalah proses pemeriksaan yang dilakukan pada laporan keuangan, catatan akuntansi, serta pengawasan intern kepada suatu perusahaan. Dengan tujuan untuk mengevaluasi serta memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan berdasarkan bukti-bukti yang didapatkan oleh seorang auditor eksternal [7]. Dari informasi yang telah dipaparkan diatas menunjukkan bahwa saat ini kurangnya jumlah seorang auditor eksternal akan tetapi, banyak dibutuhkan jasanya. Sehingga akan berdampak kepada persepsi setiap mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai auditor eksternal pada masa endemi saat ini.

Landasan teori yang digunakan sebagai acuan penelitian ini yaitu *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) [10]. Teori ini memiliki fondasi terhadap perspektif kepercayaan yang mampu mempengaruhi seseorang untuk melaksanakan tingkah laku yang spesifik [11]. TPB adalah teori yang banyak diterapkan pada berbagai bidang penelitian perilaku. TPB menyatakan bahwa gabungan dari sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan persepsi kontrol perilaku akan dapat memunculkan niat perilaku kemudian membentuk perilaku [12]. Dalam komponen teori TPB ini dapat mempengaruhi kehendak individu untuk pengambilan keputusan [10]. Digunakan teori ini karena adanya peran yang terkait dengan hubungan antar variabel.

Setiap individu memang memiliki persepsi yang tidak selamanya sama. Menurut [13] Persepsi adalah cara pandang yang timbul karena adanya respon terhadap stimulus. Stimulus yang diterima seseorang akan masuk ke dalam otak, kemudian diartikan serta diberi makna melalui proses yang cukup rumit. Setelah itu, baru dapat dihasilkan persepsi. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa perspsi ialah proses pemahaman dan pemberian makna atas suatu informasi tertentu [14]. Ada beberapa persepsi yang diperoleh mahasiswa akuntansi yang dapat mempengaruhi pemilihan karirnya. Beberapa diantaranya yaitu persepsi mengenai lingkungan kerja, persepsi mengenai penghargaan finansial, dan persepsi mengenai pertimbangan pasar kerja.

Lingkungan kerja merupakan semua hal yang berhubungan dengan aktivitas pekerja dan bisa mempengaruhi pekerja dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Seperti jam kerja, tugas pekerjaan, serta tingkat persaingan dan tekanan kerja antar karyawan [15]. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi mengenai lingkungan kerja merupakan pemahaman setiap individu terkait segala sesuatu yang ada disekitar pekerja dalam menjalani tugas yang dibebankan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [13] dan [16] menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai auditor eksternal. Namun pada hasil penelitian berbeda yang dilakukan oleh [17] mengungkapkan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi sebagai auditor eksternal.

Persepsi lain yang dinilai menjadi pertimbangan dalam memilih karier sebagai auditor yaitu penghargaan finansial. Pengaruh penghargaan finansial cukup penting karena dijadikan sebagai daya tarik dalam melakukan pekerjaan. Penghargaan finansial merupakan pemberian hadiah berupa gaji yang umumnya diberikan untuk ucapan terima kasih atas pemberian jasa, energi, perjuangan, serta manfaat seorang pada perjanjian kerja [18]. Dapat disimpulkan bahwa persepsi mengenai penghargaan finansial merupakan pemahaman setiap individu terkait dengan segala bentuk imbalan atas pekerjaan yang telah dilakukan oleh karyawan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [16] dan [19] menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap pilihan karirnya sebagai auditor eksternal. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh [20] dan [21] yang menyatakan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai auditor eksternal.

Disisi lain, persepsi yang dinilai menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir yaitu, pertimbangan pasar kerja. Pertimbangan pasar kerja ialah hal yang dipertimbangkan oleh seseorang terkait keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses informasi mengenai lowongan kerja [22]. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi pertimbangan pasar kerja merupakan pekerjaan yang tersedianya keamanan kerja serta mudah diperoleh di masa yang akan datang. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [20], [19], dan [21] menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai auditor eksternal. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh [17] yang mengungkapkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier oleh mahasiswa akuntansi sebagai auditor eksternal.

Berdasarkan dari hasil ketidakkonsistetan penelitian terdahulu mengenai variabel persepsi lingkungan kerja, persepsi penghargaan finansial, dan persepsi pertimbangan pasar kerja secara parsial terhadap pemilihan karier sebagai auditor eksternal yang telah dipaparkan diatas. Ada yang memperoleh hasil berpengaruh dan ada yang tidak berpengaruh mengenai variabel independen yang digunakan pada penelitian ini, akibatnya muncul adanya GAP penelitian dari penelitian-penelitian terdahulu. Sehingga peneliti ingin meneliti kembali terkait variabel lingkungan kerja, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja secara parsial terhadap pemilihan karier sebagai auditor eksternal.

Alasan peneliti menggunakan mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang digunakan sebagai subjek penelitian ialah karena UMSIDA merupakan perguruan tinggi swasta yang memiliki fakultas bisnis, hukum dan ilmu sosial dengan menyediakan prodi akuntansi yang berarti akan menghasilkan banyak lulusan akuntansi yang berkualitas dan siap untuk bersaing memilih karier di dunia kerja. Khususnya untuk memilih karier sebagai seorang auditor eksternal yang saat ini jumlahnya sangat rendah akan tetapi jasanya banyak dibutuhkan. Populasi pada penelitian ini yaitu semua mahasiswa aktif S1 program studi akuntansi angkatan tahun 2019, alasannya ialah karena mahasiswa angkatan 2019 merupakan mahasiswa yang berada pada semester akhir yang akan lulus dan menentukan kariernya. Serta sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu mahasiswa kelas sore yang bekerja, alasannya karena mahasiswa kelas sore merupakan mahasiswa yang rata-rata bekerja sehingga akan lebih mengerti terkait dunia kerja dan dapat memberika jawaban yang sesuai.

Peneliti tertarik mengembangkan lagi suatu penelitian yang telah dilakukan oleh [16] dan menambahkan variabel independen yaitu pertimbangan pasar kerja serta dengan mengkaitkan fenomena saat ini yaitu masa endemi covid-19. Hal tersebut yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karier sebagai auditor eksternal pada masa endemi covid-19. Maka dari itu, penulis tertarik mengambil judul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Auditor Eksternal Pada Masa Endemi Covid-19 (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)”.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Persepsi Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Auditor Eksternal

lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya [23]. Lingkungan kerja yang dimaksud disini meliputi atas sifat pekerjaan, tingkat persaingan, dan banyaknya tekanan. Setiap orang pasti ingin berada di lingkungan kerja yang nyaman dan menyenangkan sesuai dengan kepribadiannya. Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja [3]. Menurut penelitian yang dilakukan oleh [13] dan [16] menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai auditor eksternal. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh persepsi lingkungan kerja terhadap pemilih karier sebagai auditor eksternal.

H_1 : Persepsi lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai auditor eksternal pada masa endemi covid-19

Persepsi Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Auditor Eksternal

Penghargaan finansial merupakan suatu hal yang dibayarkan perusahaan kepada karyawannya sebagai bentuk hak atas hasil kinerjanya selama menjadi karyawan di perusahaan tersebut [22]. Menurut [24] menjelaskan bahwa penghargaan finansial yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Menurut [25] seorang auditor eksternal akan mendapatkan penghargaan finansial dengan cara tersendiri atau berbeda dengan profesi lainnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh [16] dan [19] menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai auditor eksternal. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh persepsi penghargaan finansial terhadap pemilihan karier sebagai auditor eksternal.

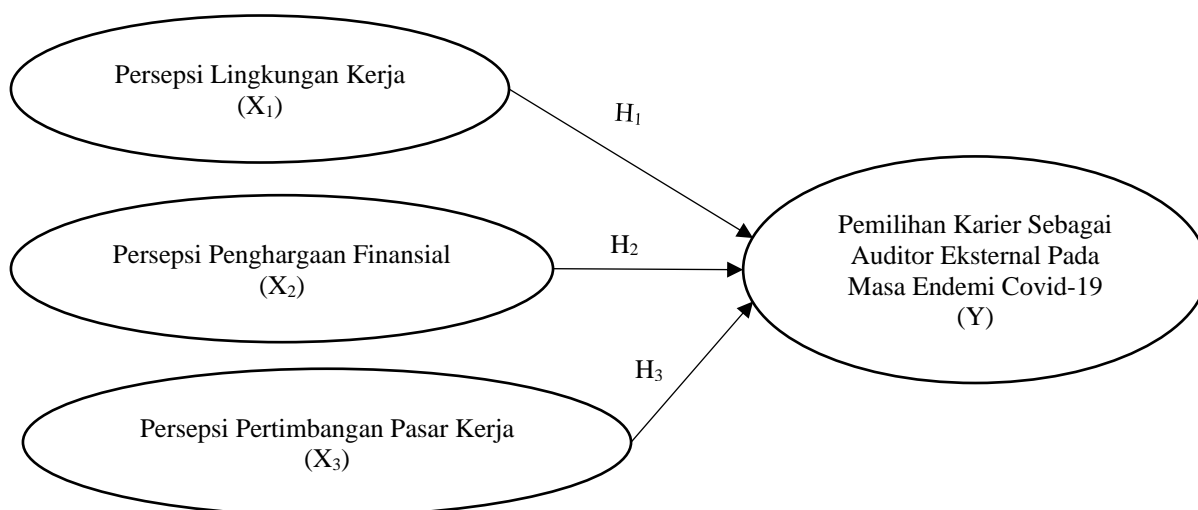
H₂ : Persepsi penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai auditor eksternal pada masa endemi covid-19

Persepsi Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Auditor Eksternal

Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan keamanan kerja serta kemudahan dalam mengakses pekerjaan di masa yang akan datang [26]. Pasar kerja dapat dikatakan luas apabila pekerjaan tersebut memiliki kemudahan dalam mengakses lapangan pekerjaan. Biasanya pasar kerja yang luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang memiliki pasar kerja kecil [27]. Karena setiap pekerjaan memiliki peluang dan kesempatan yang berbeda-beda. Menurut penelitian yang dilakukan oleh [19], [20], dan [21] yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karier auditor eksternal. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai penghargaan finansial terhadap pemilihan karier sebagai auditor eksternal.

H₃ : Persepsi pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai auditor eksternal pada masa endemi covid-19

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

II. METODE

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengelola data, dan menganalisa data ke dalam angka. Menurut [28] metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan peneliti.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini ialah data primer berupa kuesioner terkait persepsi mahasiswa program studi akuntansi angkatan tahun 2019 universitas muhammadiyah sidoarjo. Sumber data diperoleh melalui survei dengan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif prodi akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo angkatan 2019 kelas sore yang bekerja.

Indikator Variabel Penelitian

Tabel 1
Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Sumber
1	Lingkungan Kerja (X1)	1. Jam kerja yang fleksibel. 2. Tugas pekerjaan yang jelas. 3. Persaingan yang baik antar sesama. 4. Lingkungan kerja yang menyenangkan	[22]
2	Penghargaan Finansial (X2)	1. Penghasilan jangka panjang yang bagus. 2. Gaji awal yang tinggi. 3. Adanya bonus atau insentif lainnya. 4. Adanya dana jaminan pensiun.	[29]
3	Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	1. Lapangan pekerjaan mudah diketahui 2. Keamanan kerja lebih terjamin. 3. Pekerjaan mudah diperoleh	[22]
4	Pemilihan Karir Sebagai Auditor Eksternal (Y)	1. Menjadikan lebih profesional dalam bidang akuntansi 2. Memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi 3. Menjadi konsultan bisnis yang terpercaya 4. Meningkatkan skill dalam mengaudit	[29]

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif S1 Program Studi Akuntansi Angkatan 2019 Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berjumlah 233 mahasiswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Penggunaan metode *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu. Alasan menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel karena tidak semua populasi memenuhi kriteria serta agar sampel yang diambil dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan tujuan peneliti. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 80 mahasiswa dengan kriteria sampel penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa aktif S1 program studi akuntansi angkatan 2019, alasannya karena mereka merupakan mahasiswa yang sedang memasuki semester akhir serta akan menentukan kariernya.
2. Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah dasar pengauditan, alasannya karena dapat memberikan jawaban yang relevan terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.
3. Mahasiswa kelas B atau sore, alasannya karena mahasiswa kelas sore merupakan mahasiswa yang rata-rata bekerja.
4. Mahasiswa yang bekerja, alasannya karena mahasiswa pekerja akan lebih mengerti terkait dunia kerja sehingga dapat memberikan jawaban yang sesuai.

Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode survei dengan cara membagikan kuesioner kepada responden secara online melalui google form yang berisi pertanyaan yang telah disusun. Pertanyaan tersebut berkaitan dengan lingkungan kerja, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai auditor eksternal pada masa endemi covid-19. Jawaban pada kuesioner persepsi mahasiswa akuntansi tersebut diberi skor 1-5 dengan menggunakan skala likert yang menunjukkan gradasi dari sangat setuju mendapatkan nilai 5 sampai sangat tidak setuju mendapatkan nilai 1.

Teknik Analisis Data

Dalam melakukan olah data dan analisis data pada penelitian ini menggunakan program software IBM SPSS Statistics 26 for windows. Berikut teknik analisis data yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut [28], Analisis statistik deskriptif adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menganalisis suatu data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan secara umum. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk memberikan penjelasan suatu data yang dapat dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, mean, sum, range, standar deviasi serta ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi [30].

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner [30]. Suatu kuesioner dikatakan valid atau sah apabila pertanyaan yang disajikan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan perihwal serta dapat diukur dalam kuesioner penelitian. Terdapat kriteria dalam menilai uji validitas pada penelitian ini, antara lain:

- 1) Jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ (uji dua sisi dengan signifikan 0,05) maka pertanyaan dikatakan tidak valid.
- 2) Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ (uji dua sisi dengan signifikan 0,05) maka pertanyaan dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel [30]. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan memberikan hasil yang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik Cronbach Alpha yang terdapat dalam Software SPSS. Menurut [31] ada 2 kriteria untuk menilai uji reabilitas dalam penelitian, antara lain:

- 1) Jika Cronbach's Alpha $> 0,60$ (variabel dikatakan reliabel atau handal).
- 2) Jika Cronbach's Alpha $< 0,60$ (variabel dikatakan tidak reliabel atau tidak handal).

3. Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis dilakukan penentuan apakah suatu hipotesis dapat diterima (dianggap benar) atau harus ditolak (dianggap salah). Ada berbagai uji yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, antara lain:

a. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk membangun suatu persamaan serta mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independent [23]. Pada analisis regresi linear berganda yaitu terdapat lebih dari satu variabel independent yang akan diuji [31]. Berikut ini persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

- Y = Pemilihan karier sebagai auditor eksternal pada masa endemi covid-19
- X_1 = Lingkungan kerja
- X_2 = Penghargaan finansial
- X_3 = Pertimbangan pasar kerja
- α = Nilai konstanta
- b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik (t) merupakan salah satu uji hipotesis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y) secara parsial. Pada pengujian statistik (t) ini terdapat dua cara untuk mengetahui suatu hipotesis diterima atau ditolak diantaranya ialah

1) Membandingkan antara t-hitung dan t-tabel

- a. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka hipotesis diterima, artinya adanya pengaruh dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.
- b. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka hipotesis ditolak, artinya tidak adanya pengaruh dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

2) Melihat dari nilai signifikansi (Sig)

- a. Jika nilai (Sig) $< \alpha = 0,05$ (5%) maka hipotesis diterima, artinya adanya pengaruh dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai (Sig) $> \alpha = 0,05$ (5%) maka hipotesis ditolak, artinya tidak adanya pengaruh dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Jika nilai R² kecil berarti kemampuan variabel independen dikatakan terbatas untuk menjelaskan variabel dependen. Sedangkan jika nilai mendekati satu berarti variabel independen dikatakan hampir dapat menjelaskan semua informasi untuk mendeteksi variabel dependen [30].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penulis menyebarkan kuesioner dalam penelitian ini melalui google formulir. Jumlah kuesioner yang dibagikan sebanyak 233 kuesioner. Data yang kembali dan memenuhi kriteria sebanyak 80 kuesioner. Dari 80 kuesioner tersebut, seluruh kuesioner dapat digunakan sebagai data yang akan dianalisis pada penelitian ini. Peneliti melakukan pengujian menggunakan IBM SPSS 26. Sehingga terdapat karakteristik dari responden pada 80 kuisisioner yang bisa digunakan untuk diolah yaitu :

Tabel 2
Karakteristik Responden

Kriteria	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	11	13,8%
Perempuan	69	86,3%
Kelas		
B1	27	33,8%
B2	27	33,8%
B3	26	32,8%

Sumber : *Output SPSS Versi 26 (2023)*

Berdasarkan tabel 2 diketahui responden yang berpartisipasi dan memenuhi kriteria dalam penelitian ini ialah yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 69 atau 86,3% dan laki-laki hanya berjumlah 11 atau 13,8%. Kemudian berdasarkan kelas B1 sebanyak 27 atau 33,8% sama dengan kelas B2 sebanyak 27 atau 33,8% dan pada kelas B3 yang menjadi responden berjumlah 26 atau 32,8%.

Analisis Statistik Deskriptif

Berikut adalah tabel hasil analisis statistik deskriptif sebagai berikut :

Tabel 3
Uji Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Lingkungan Kerja (X1)	80	15	25	19,69	2,726
Persepsi Penghargaan Finansial (X2)	80	10	25	19,73	3,708
Persepsi Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	80	10	25	16,95	3,434
Pemilihan Karier Sebagai Auditor Eksternal Pada Masa Endemi Covid-19 (Y)	80	4	20	15,40	3,141

Sumber : *Output SPSS Versi 26 (2023)*

Berdasarkan tabel 3 hasil uji analisis statistik deskriptif menjelaskan bahwa total responden yaitu 80 orang. Pada variabel Persepsi Lingkungan Kerja (X1) menggunakan 5 item pertanyaan. Dapat diketahui jawaban responden dalam penelitian dengan nilai minimal 15, nilai maksimal 25, nilai rata-rata sebesar 19,69 serta standar deviasinya sebesar 2,726. Pada variabel Persepsi Penghargaan Finansial (X2) dengan menggunakan 5 item pertanyaan. Dapat

diketahui jawaban responden memiliki nilai minimal 10, nilai maksimal 25, nilai rata-rata 19,73 dan nilai standar deviasi sebesar 3,708. Variabel Persepsi Pertimbangan Pasar Kerja (X3) menggunakan 5 item pertanyaan. Dapat diketahui jawaban responden mendapatkan nilai minimal 10, nilai maksimal 25, nilai rata-rata 16,95 serta standar deviasi ialah 3,434. Pada variabel Pemilihan Karier Sebagai Auditor Eksternal Pada Masa Endemi Covid-19 (Y) dalam penelitian ini terdiri 4 item pertanyaan. Dapat diketahui jawaban responden memiliki nilai minimal 4, nilai maksimal 20, nilai rata-rata 15,40 dan nilai standar deviasi sebesar 3,141

Hasil Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Berikut adalah tabel hasil uji validitas sebagai berikut :

Tabel 4
Uji Validitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Persepsi Lingkungan Kerja (X1)	X1.1	0,549	0,220	Valid
	X1.2	0,826	0,220	Valid
	X1.3	0,632	0,220	Valid
	X1.4	0,537	0,220	Valid
	X1.5	0,789	0,220	Valid
Persepsi Penghargaan Finansial (X2)	X2.1	0,742	0,220	Valid
	X2.2	0,804	0,220	Valid
	X2.3	0,870	0,220	Valid
	X2.4	0,796	0,220	Valid
	X2.5	0,848	0,220	Valid
Persepsi Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	X3.1	0,608	0,220	Valid
	X3.2	0,877	0,220	Valid
	X3.3	0,588	0,220	Valid
	X3.4	0,742	0,220	Valid
	X3.5	0,849	0,220	Valid
Pemilihan Karier Sebagai Auditor Eksternal Pada Masa Endemi Covid-19 (Y)	Y.1	0,833	0,220	Valid
	Y.2	0,908	0,220	Valid
	Y.3	0,870	0,220	Valid
	Y.4	0,781	0,220	Valid

Sumber : Output SPSS Versi 26 (2023)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4 dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan dari tiap variabel independen (Persepsi Lingkungan Kerja (X1), Persepsi Penghargaan Finansial (X2), dan Persepsi Pertimbangan Pasar Kerja (X3)) serta variabel dependen (Pemilihan Karier Sebagai Auditor Eksternal Pada Masa Endemi Covid-19 (Y)) dapat dikatakan valid atau sah karena nilai r-hitung > r-tabel sehingga semua pertanyaan dari masing-masing variabel dianggap mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dalam kuesioner penelitian tersebut.

Uji Reliabilitas

Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 5
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi Lingkungan Kerja (X1)	0,658	Reliabel
Persepsi Penghargaan Finansial (X2)	0,866	Reliabel
Persepsi Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	0,786	Reliabel
Pemilihan Karier Sebagai Auditor Eksternal Pada Masa Endemi Covid-19 (Y)	0,869	Reliabel

Sumber : Output SPSS Versi 26 (2023)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 5 dapat diketahui nilai Cronbach's Alpha pada tiap variabel independen (Persepsi Lingkungan Kerja (X1), Persepsi Penghargaan Finansial (X2), dan Persepsi Pertimbangan Pasar Kerja (X3)) serta variabel dependen (Pemilihan Karier Sebagai Auditor Eksternal Pada Masa Endemi Covid-19 (Y)) adalah > 0,60 yang dapat diartikan bahwa semua variabel ialah reliabel atau handal. Sehingga bisa dikatakan jawaban dari responden terhadap pertanyaan kuesioner dianggap handal karena memberikan hasil yang konsisten atau hasil yang sama dari waktu ke waktu.

Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut adalah tabel hasil uji analisis regresi linear berganda sebagai berikut :

Tabel 6
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.898	2.163		.415	.679
Persepsi Lingkungan Kerja (X1)	.296	.121	.257	2.449	.017
Persepsi Penghargaan Finansial (X2)	.114	.089	.135	1.289	.201
Persepsi Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	.379	.089	.414	4.260	.000

Sumber : Output SPSS Versi 26 (2023)

Berdasarkan hasil dari uji regresi linear berganda, maka persamaan dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut: $Y = 0,898 + 0,296X1 + 0,114X2 + 0,379X3$

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bahwa nilai konstanta (α) pada hasil regresi ini sebesar 0,898 dapat diartikan jika variabel independen (persepsi lingkungan kerja, persepsi penghargaan finansial, dan persepsi pertimbangan pasar kerja) memiliki nilai 0 atau dianggap konstan maka besar yang memilih karier sebagai auditor eksternal pada masa endemi covid-19 sebesar 0,898. Variabel persepsi lingkungan kerja (X1) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,296. Artinya jika persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja meningkat 1% maka yang memilih karier sebagai auditor eksternal pada masa endemi covid-19 juga akan naik 0,296 dengan ketentuan variabel independen lainnya dalam keadaan konstan. Variabel persepsi penghargaan finansial (X2) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,114. Artinya jika persepsi mahasiswa akuntansi mengenai penghargaan finansial meningkat 1% maka yang memilih karier sebagai auditor eksternal pada masa endemi covid-19 juga akan naik 0,114 dengan ketentuan variabel independen lainnya dalam keadaan konstan. Variabel persepsi pertimbangan pasar kerja (X3) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,379. Artinya jika persepsi mahasiswa akuntansi mengenai pertimbangan pasar kerja meningkat 1% maka yang memilih karier sebagai auditor eksternal pada masa endemi covid-19 juga akan naik 0,379 dengan ketentuan variabel independen lainnya dalam keadaan konstan.

Uji T (Parsial)

Berikut adalah tabel hasil uji T atau uji secara parsial sebagai berikut :

Tabel 7
Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.898	2.163		.415	.679
Persepsi Lingkungan Kerja (X1)	.296	.121	.257	2.449	.017
Persepsi Penghargaan Finansial (X2)	.114	.089	.135	1.289	.201

Persepsi Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	.379	.089	.414	4.260	.000
--	------	------	------	-------	------

Sumber : *Output SPSS Versi 26 (2023)*

Dari tabel 7, bisa dilihat bahwa variabel persepsi lingkungan kerja (X1) memiliki nilai signifikansi 0,017 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,017 < 0,05$) dan memiliki t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $2,449 > 1,991$. Artinya bahwa persepsi lingkungan kerja (X1) berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai auditor eksternal pada masa endemi covid-19 oleh mahasiswa akuntansi UMSIDA angkatan 2019 dengan kata lain H1 pada penelitian ini **diterima**.

Pada variabel persepsi penghargaan finansial (X2) memiliki nilai signifikansi 0,201 yang lebih besar dari 0,05 ($0,201 > 0,05$) dan memiliki t-hitung lebih kecil dari t-tabel yaitu $1,289 < 1,991$. Artinya bahwa persepsi penghargaan finansial (X2) tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai auditor eksternal pada masa endemi covid-19 oleh mahasiswa akuntansi UMSIDA angkatan 2019 dengan kata lain H2 pada penelitian ini **ditolak**.

Pada variabel persepsi pertimbangan pasar kerja (X3) memiliki nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan memiliki t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $4,260 > 1,991$. Artinya bahwa persepsi pertimbangan pasar kerja (X3) berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai auditor eksternal pada masa endemi covid-19 oleh mahasiswa akuntansi UMSIDA angkatan 2019 dengan kata lain H3 pada penelitian ini **diterima**.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berikut adalah tabel hasil uji koefisien determinasi (R²) sebagai berikut :

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.640 ^a	.410	.387	2.459

Sumber : Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,387 atau sebesar 38,7%. Artinya 38,7% dari variabel pemilihan karier sebagai auditor eksternal pada masa endemi covid-19 bisa dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel persepsi lingkungan kerja, persepsi penghargaan finansial, dan persepsi pertimbangan pasar kerja sedangkan sisanya sebesar 61,3% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Persepsi lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai auditor eksternal pada masa endemi covid-19

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai auditor eksternal pada masa endemi covid-19. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji hipotesis bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,017 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,017 < 0,05$) serta memiliki t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $2,449 > 1,991$ yang artinya dalam penelitian ini H1 diterima. Hasil tersebut sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa dalam mengambil keputusan atau pemilihan dipengaruhi dari keadaan sekitar. Terbukti pada masa endemi mahasiswa akuntansi UMSIDA lebih mementingkan kenyamanan di sekitar lingkungan pekerjaan seperti, jam kerja yang fleksibel, lingkungan kerja yang menyenangkan, dan terdapat persaingan yang baik antar sesama. Beberapa hal tersebut yang mempengaruhi dalam pemilihan karier sebagai auditor eksternal pada masa endemi. Sehingga semakin baik persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja maka semakin banyak yang memilih karier sebagai auditor eksternal pada masa endemi covid-19 oleh mahasiswa akuntansi UMSIDA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [13] dan [16].

Persepsi penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai auditor eksternal pada masa endemi covid-19

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi mahasiswa akuntansi mengenai penghargaan finansial tidak berpengaruh secara terhadap pemilihan karier sebagai auditor eksternal pada masa endemi covid-19. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji hipotesis bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,201 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,201 > 0,05$) dan memiliki t-hitung lebih kecil

dari t-tabel yaitu $1,289 < 1,991$ yang artinya dalam penelitian ini H2 ditolak. Hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa pada masa endemi covid-19 mahasiswa akuntansi UMSIDA tidak terlalu mementingkan besarnya imbalan pekerjaan yang diterima akan tetapi mereka lebih mementingkan adanya kenyamanan kerja serta keamanan kerja yang terjamin. Agar dalam menjalankan pekerjaannya mereka merasa bahagia dan terjaga akan hal yang membahayakan dirinya. Sehingga persepsi mahasiswa akuntansi mengenai penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai auditor eksternal pada masa endemi covid-19 oleh mahasiswa akuntansi UMSIDA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [20] dan [21] yang mengungkapkan alasan bahwa mahasiswa beranggapan berkarir dibidang auditor eksternal kecil kemungkinan untuk mendapatkan dana pensiun karena mereka lebih mengharapkan profesi akuntan pemerintah yang lebih menjanjikan mendapat dana pensiun. Selain itu juga karena penghasilan seorang auditor eksternal tidak sesuai dengan berapa banyak ia menyelesaikan kasus setiap kliennya yang cukup sulit menurut mereka. Alasan lain yaitu karena responden dalam penelitian ialah mahasiswa sehingga belum mengetahui pentingnya imbalan yang diterima seseorang pada suatu pekerjaan. Hal tersebut yang menjadi alasan mahasiswa akuntansi menganggap bahwa penghargaan finansial tidak menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih karir sebagai auditor eksternal.

Persepsi pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai auditor eksternal pada masa endemi covid-19

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi mahasiswa akuntansi mengenai pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai auditor eksternal pada masa endemi covid-19. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji hipotesis bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000$ dimana nilai tersebut lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan memiliki t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $4,260 > 1,991$ yang artinya dalam penelitian ini H3 diterima. Temuan ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa dalam mengambil keputusan atau pemilihan dipengaruhi dari kepercayaan individu terkait informasi bersifat positif atau negatif. Terbukti mahasiswa akuntansi UMSIDA pada masa endemi covid-19 cenderung menganggap auditor eksternal memiliki keamanan kerja yang terjamin dan kemudahan dalam memperoleh pekerjaan. Beberapa hal tersebut yang mempengaruhi dalam pemilihan karier sebagai auditor eksternal pada masa endemi. Sehingga semakin baik persepsi mahasiswa akuntansi mengenai pertimbangan pasar kerja maka akan semakin banyak yang memilih karier sebagai auditor eksternal pada masa endemi covid-19 oleh mahasiswa akuntansi UMSIDA. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [20], [19] dan [21].

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisa serta pembahasan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Variabel persepsi lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai auditor eksternal pada masa endemi covid-19 oleh mahasiswa akuntansi UMSIDA. Dapat diartikan bahwa semakin baik persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja, maka semakin banyak yang memilih karier sebagai auditor eksternal pada masa endemi covid-19.
2. Variabel persepsi penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai auditor eksternal pada masa endemi covid-19 oleh mahasiswa akuntansi UMSIDA. Dapat diartikan bahwa pada masa endemi covid-19 mahasiswa akuntansi UMSIDA tidak terlalu mementingkan besarnya imbalan pekerjaan yang diterima akan tetapi mereka lebih mementingkan adanya kenyamanan kerja serta keamanan kerja yang terjamin.
3. Variabel persepsi pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai auditor eksternal pada masa endemi covid-19 oleh mahasiswa akuntansi UMSIDA. Dapat diartikan bahwa semakin baik persepsi mahasiswa akuntansi mengenai pertimbangan pasar kerja, maka semakin banyak yang memilih karier sebagai auditor eksternal pada masa endemi covid-19.

Saran

Dari hasil bahasan dan kesimpulan yang sudah dijelaskan di atas maka bisa dituliskan sejumlah saran yang diharap mampu dijadikan masukan yang bermanfaat untuk pihak yang berkaitan yaitu:

1. Bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi UMSIDA diharapkan menambah pengetahuan yang berkaitan dengan profesi auditor eksternal agar dapat membangkitkan minatnya untuk menjadi seorang auditor eksternal pada masa endemi covid-19.
2. Bagi penelitian berikutnya diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memperluas lokasi penelitian.
3. Bagi penelitian berikutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan menambah variabel independen lain yang tidak diaplikasikan pada penelitian ini.

Keterbatasan

Pada penelitian ini sudah dilakukan sesuai dengan metode penelitian, namun masih terdapat beberapa keterbatasan yang meliputi sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen. Sedangkan masih ada faktor-faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi pemilihan karier sebagai auditor eksternal.
2. Lokasi pada penelitian ini terbatas dan kurang luas karena hanya menggunakan satu universitas saja.
3. Survey dilakukan secara online sehingga peneliti tidak dapat mengawasi pengisian kuesioner secara langsung. Akibatnya responden dalam mengisi kuesioner pada penelitian ini tidak serius dan menjawab pertanyaan kuesioner secara asal-asalan. Hal tersebut menyebabkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti kurang tepat.

REFERENSI

- [1] I. P. Ambari and I. wayan Ramantha, "Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik," *E-Jurnal Akunt. Univ. Udayana*, vol. 18, no. 1, pp. 705–734, 2017, [Online]. Available: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/25571>
- [2] Y. Yurmaini and K. Anshari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Al Washliyah Medan)," *Ihtiyath J. Manaj. Keuang. Syariah*, vol. 3, no. 2, pp. 3–22, 2019, doi: 10.32505/ihtiyath.v3i1.1294.
- [3] N. H. Munthe and R. U. Harahap, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor, Fee Auditor Terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara," *Literasi J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 3, no. 1, 2019, [Online]. Available: <https://lpbe.org/index.php/lpbe/article/view/61>
- [4] G. Mauri, E. Eliyanora, and E. Siskawati, "Persepsi Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang)," *J. Akuntansi, Bisnis dan Ekon. Indones.*, vol. 2, no. 1, pp. 65–73, 2022, [Online]. Available: <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei/index.php/jabei/article/view/32/26>
- [5] D. Bhirawa, "Jumlah Sedikit, IAPI Ajak Mahasiswa UWKS jadi Akuntan Publik," *Bhirawa Online*, 2022. <https://www.harianbhirawa.co.id/jumlah-sedikit-iapi-ajak-mahasiswa-uwks-jadi-akuntan-publik/#:~:text=Untuk%20IAPI%20gencar%20melakukan,Oktober%202022%20sebanyak%205.666%20orang.&context=amp> (accessed Dec. 20, 2022).
- [6] P. Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik*, no. July. 2011.
- [7] Rinjani, "Peran Auditor Internal Dan Auditor Eksternal Dalam Upaya Pemberantasan Korupsi," *E-Jurnal Akunt. TSM*, vol. 2, no. 2, pp. 1083–1098, 2022, [Online]. Available: <https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1565>
- [8] D. E. Nugraheny and D. Meiliana, "Airlangga : Berdasarkan Kriteria WHO , Indonesia Sudah Masuk Endemi Covid-19," *KOMPAS.com*, 2022. <https://nasional.kompas.com/read/2022/12/21/12580241/airlangga-berdasarkan-kriteria-who-indonesia-sudah-masuk-endemi-covid-19> (accessed Dec. 21, 2022).
- [9] R. N. Hayati and B. Sudarnadi, "Pemulihan Perekonomian Indonesia Setelah Kontraksi Akibat Pandemi Covid-19," *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*, 2022. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-banjarmasin/baca-artikel/14769/Pemulihan-Perekonomian-Indonesia-Setelah-Kontraksi-Akibat-Pandemi-Covid-19.html> (accessed Dec. 17, 2022).
- [10] S. Hermawan and S. Biduri, *Akuntansi Keperilakuan*, Pertama. Indomedia Pustaka, 2019.
- [11] N. N. A. Seni and N. M. D. Ratnadi, "Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi," *E-Jurnal Ekon. dan Bisnis Univ. Udayana*, vol. 12, pp. 4043–4068, 2017, doi: 10.24843/eeb.2017.v06.i12.p01.
- [12] L. Della Ramandhanty, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Risiko Terhadap Perilaku Investor Dengan Motif Menabung Sebagai Mediasi," 2020, [Online]. Available: <http://lib.unair.ac.id>
- [13] R. K. Nugraha and D. Priantinah, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Kerja Auditor dan Faktor Sosial Budaya Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Universitas Negeri Yogyakarta)," pp. 1–137, 2018.
- [14] R. L. Mindadari, "Persepsi Suporter Sriwijaya FC Palembang Terhadap Berita Kematian Suporter Persija Jakarta," pp. 22–40, 2019, [Online]. Available: <http://eprints.radenfatah.ac.id/4135/>
- [15] A. Faisal, M. Amin, and Junaidi, "Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karir

- sebagai akuntan publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan Universitas Merdeka Malang),” *Pesqui. Vet. Bras.*, vol. 10, no. 2, pp. 24–35, 2021, [Online]. Available: <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/login>
- [16] A. R. Rahmadani, M. Laekkang, and M. Nur, “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Dan Pendapatan Auditor Terhadap Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor,” *Cent. Econ. Student J.*, vol. 5, no. 3, pp. 1–14, 2022, doi: 10.17509/jaset.v1i1.8909.
- [17] I. W. Budi and Rosidi, “Pengaruh Nilai-nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengaruh Orang Tua Terhadap Proses Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya),” *J. Ilm. Mhs. FEB Univ. Brawijaya*, vol. 6, no. 1, pp. 1–25, 2018, [Online]. Available: <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/4534>
- [18] M. Luthitasari and L. Setyowati, “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Determinan Yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik,” *Proceeding SENDIU*, pp. 156–164, 2021, [Online]. Available: <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendiu/article/view/8587>
- [19] R. A. Sapariyah, I. S. Putri, and R. L. Fujianto, “Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Di Perguruan Tinggi Surakarta,” *Financ. J. Akunt.*, vol. 6, no. 1, pp. 98–104, 2020, doi: 10.37403/financial.v6i1.133.
- [20] S. Nurhalisa and G. A. Yuniarta, “Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik,” *J. Ilm. Mhs. Akunt. Univ. Pendidik. Ganessa*, vol. 11, no. 2, pp. 264–273, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.stiebankbdjateng.ac.id/jurnal/index.php/magisma/article/view/229>
- [21] I. A. T. S. Warsitasari and I. B. P. Astika, “Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Pasar Kerja dan Pengakuan Profesional Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik,” *E-Jurnal Akunt.*, vol. 21, no. 3, pp. 2222–2252, 2017, doi: <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21i03.p19>.
- [22] V. Novitasari and R. A. Rahayu, “Determinan Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UMSIDA dan UBHARA),” pp. 1–160, 2022.
- [23] J. C. I. B. Dully, “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Auditor (Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi FEB Universitas Nusa Cendana),” 2021, [Online]. Available: http://skripsi.undana.ac.id/index.php?p=show_detail&id=2248&keywords=
- [24] S. H. Kamido and A. Djahuri, “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AUDITOR (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB UB angkatan 2014),” 2018, [Online]. Available: <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/163459>
- [25] Arismutia, “Pengaruh penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik (studi pada mahasiswa program studi akuntansi STIE INABA Bandung),” *J. Indones. Membangun*, vol. 16, no. 2, pp. 46–68, 2017, [Online]. Available: <http://jurnal-inaba.hol.es>
- [26] M. Irman and S. Silvi, “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMILIHAN KARIER MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI AUDITOR,” *Res. Account. J.*, vol. 1, no. 1, pp. 49–63, 2020, doi: <https://doi.org/10.37385/raj.v1i1.33>.
- [27] V. S. Asyifa, R. Rukmini, and D. N. Pratiwi, “Analisis Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Standar Audit Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor,” *Magisma J. Ilm. Ekon. dan Bisnis*, vol. 10, no. 2, pp. 203–214, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.stiebankbdjateng.ac.id/jurnal/index.php/magisma/article/view/229>
- [28] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Bandung: Alfabeta*. 2017.
- [29] N. Azizah and W. Hariyanto, “Pengaruh Persepsi Profesi Akuntan Publik, Kecerdasan Adversity, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo),” *Suparyanto dan Rosad (2015)*, pp. 1–185, 2022.
- [30] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. 2021.
- [31] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. 2018.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.